

PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM

Febro Ruridho Tegar Rezanata

Universitas Gunadarma, Jakarta, Indonesia
febro.131@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Prices at PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the period 2017-2021. The data collected by the researcher are sourced from the official IDX (Indonesia Stock Exchange), Indofood, and Investing websites. The statistical analysis employed in this study includes descriptive analysis and multiple linear regression analysis, accompanied by classical assumption tests comprising normality test, multicollinearity test, heteroskedasticity test, and autocorrelation test. Subsequently, hypothesis testing is conducted using simultaneous (F-test) and partial (t-test) tests, and the coefficient of determination (R²) is examined using SPSS version 25. From the results of the partial tests (T-test), it is found that Current Ratio (CR) significantly influences stock prices. Meanwhile, Return On Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) do not significantly affect stock prices. In the Multiple Linear Regression test, Debt to Equity Ratio (DER) negatively influences stock prices, Return On Assets (ROA) has a positive effect, but both are not significant. On the other hand, Current Ratio (CR) has a positive and significant impact.

Keywords: Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Stock Prices

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2017-2021. Data-data yang diperoleh peneliti berasal dari situs resmi IDX, Indofood dan Investing. Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Setelah itu dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji simultan (F-test) dan uji parsial (t-test) serta dilakukan uji koefisien determinasi (R²) dengan menggunakan SPSS versi 25. Dari hasil uji parsial (T-test), Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER), pada Current Ratio (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Return On Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Dalam menggunakan uji Regresi Linier Berganda Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif pada harga saham, Return On Asset (ROA) berpengaruh positif namun keduanya tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Harga Saham.

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu organisasi yang berupaya mencapai tujuan tertentu dalam menjalankan kegiatan usahanya. Semua perusahaan ingin berbuat adil terhadap kepentingan anggota dan pemegang sahamnya. Kita katakan perusahaan berjalan normal, namun jika harga saham terus naik, investor seharusnya dapat melihat bahwa perusahaan berjalan normal. Karena tidak mungkin untuk memverifikasi harga saham yang ditawarkan perusahaan setiap tahun, harga saham naik dan turun setiap tahun. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang terkena fluktuasi harga sahamnya. Perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman dapat berkembang pesat, hal ini terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak (Nordiana dan Budiyanto, 2017).

KAJIAN PUSTAKA

Teori fundamental, sebagaimana diuraikan menurut Graham, B. (1949), bertujuan untuk mengevaluasi kesehatan suatu perusahaan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor fundamental. Dalam konteks ini, variabel-variabel seperti *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan sebagai indikator kunci. Variabel *Current Ratio* (CR) digunakan untuk menilai kelancaran arus kas perusahaan, yang mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menjaga keseimbangan keuangan dan memastikan arus kas yang sehat (Kasmir, 2012). Keseluruhan tujuan dari Teori Fundamental adalah untuk memberikan gambaran tentang kondisi finansial perusahaan. *Return On Asset* (ROA), sebagai bagian dari Teori Fundamental, memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan kepada para investor (Sawir, 2005). *Return On Asset* (ROA) dianggap sebagai acuan kritis yang memungkinkan para investor menilai sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penggunaan asetnya. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang (Kasmir, 2012). Analisis *Debt to Equity Ratio* (DER) membantu mengukur sejauh mana perusahaan dapat mempertahankan keberlanjutan operasionalnya dan memberikan petunjuk apakah saham perusahaan layak diinvestasikan. Bagi investor, ada tiga rasio keuangan yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan. Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Ukuran umum yang sering digunakan dalam rasio ini adalah perhitungan rasio lancar. Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Ukuran umum yang sering digunakan dalam rasio ini adalah perhitungan Debt to Total Assets. Rasio ini juga bias digunakan untuk melihat perbandingan utang perusahaan yang diperoleh dari perhitungan total utang dibagi dengan total aktiva. Rasio profitabilitas adalah Rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ukuran umum yang sering digunakan dalam rasio ini adalah perhitungan Return On Assets. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Analisis rasio keuangan dapat membantu investor untuk melihat baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan dalam satu periode ke periode berikutnya.

Berdasarkan penjelasan landasan teori, kerangka pemikiran dan juga dapat dilihat dari beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

H0 : *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

H1 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

H2 : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

H3 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

H4 : *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017-2021. Kemudian, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan waktu pengamatan selama 5 tahun yaitu periode 2017-2021 yang dapat diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu, "<http://www.idx.co.id/>" dan website resmi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. yaitu, <http://www.indofood.com> periode tahun 2017-2021 dan beberapa literatur yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2012). Dilihat dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk setiap triwulan pada periode 2017-2021 di situs "<http://www.indofood.com/>" CR dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

2. Return on assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. ROA adalah rasio keuangan yang digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba secara menyeluruh. Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan, semakin baik efektif perusahaan dalam menggunakan aset (Sawir, 2005). Dilihat dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk setiap triwulan pada periode 2017-2021 di situs "<http://www.indofood.com/>" ROA dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

3. Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2012).Dilihat dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk setiap triwulan pada periode 2017-2021 di situs “<http://www.indofood.com/>”.

DER dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Penelitian ini menggunakan beberapa analisis seperti Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klaksik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji auto korelasi, Uji Hipotesis yang mencakup Uji Pengaruh Simultas (F-Test), Uji Pengaruh Parsial (T-test) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan Analisis Regresi Linier berganda dengan perincian rumus seperti berikut :

Untuk mengetahui bentuk hubungan yang disebabkan oleh 3 variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y), maka digunakan metode analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan Current Ratio, Return On Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

β = Koefisien Gari Regresi

X_1 = Current Ratio (CR)

X_2 = Return On Assets (ROA)

X_3 = Debt to Equity Ratio (DER)

E = Galat/error

HASIL & PEMBAHASAN

Data Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2017-2021.

Tabel Data Variabel CR, ROA, DER dan Harga Saham

PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Periode	CR	ROA	DER	Harga Saham
		(%)	(%)	(%)	(Rp)
2017	Triwulan I	1,55	2,08%	84,76%	8000
	Triwulan II	1,46	3,42%	101,98%	8600
	Triwulan III	1,47	4,89%	91,98%	8425
	Triwulan IV	1,50	5,85%	88,08%	7625
2018	Triwulan I	1,47	1,57%	90,75%	7200
	Triwulan II	1,22	2,60%	98,46%	6650
	Triwulan III	1,13	3,73%	97,70%	5900
	Triwulan IV	1,07	5,14%	93,40%	7450
2019	Triwulan I	1,11	1,67%	89,36%	6375
	Triwulan II	1,11	3,02%	89,99%	7025
	Triwulan III	1,19	4,32%	86,78%	7700
	Triwulan IV	1,27	6,14%	77,48%	7925
2020	Triwulan I	1,33	1,76%	81,48%	6350
	Triwulan II	1,38	3,35%	80,32%	6525
	Triwulan III	1,30	2,93%	114,59%	7150
	Triwulan IV	1,37	5,36%	106,14%	6850
2021	Triwulan I	1,44	1,55%	106,98%	6600
	Triwulan II	1,07	2,98%	102,44%	6175
	Triwulan III	1,04	4,65%	107,48%	6350
	Triwulan IV	1,34	6,25%	107,03%	6325

Pada Tahun 2017 *Current Ratio* (CR) berfluktuatif namun umumnya stabil, dengan fluktuasi kecil dari 1,55 hingga 1,50. *Return on Assets* (ROA) terjadi peningkatan sepanjang tahun, dari 2,08% di Triwulan I menjadi 5,85% di Triwulan IV. Berikutnya, *Debt to Equity Ratio* (DER) cenderung menurun dari Triwulan I hingga Triwulan IV, mencapai 88,08%.

Pada tahun 2018 *Current Ratio* (CR) cenderung menurun, menunjukkan penurunan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. *Return on Assets* (ROA) mengalami fluktuasi signifikan dari 1,57% (Triwulan I) hingga 5,14% (Triwulan IV). *Debt to Equity Ratio* (DER) Meningkat dari 90,75% menjadi 98,46%.

Pada tahun 2019 pada *Current Ratio* (CR) stabil dengan fluktuasi kecil, menunjukkan stabilitas keuangan perusahaan. *Return on Assets* (ROA) menunjukkan peningkatan yang konsisten dari 1,67% hingga 6,14%. *Debt to Equity Ratio* (DER): Cenderung menurun, mencapai 77,48% di Triwulan IV.

Pada tahun 2020 pada *Current Ratio* (CR) menderung meningkat, menunjukkan perbaikan likuiditas perusahaan. *Return on Assets* (ROA): Fluktuatif, dengan peningkatan signifikan di Triwulan IV hingga 5,36%. *Debt to Equity Ratio* (DER): Stabil namun tinggi, mengindikasikan tingkat leverage yang cukup besar.

Pada tahun 2021 pada *Current Ratio* (CR) Menunjukkan penurunan, perlu perhatian lebih terhadap likuiditas perusahaan. *Return on Assets* (ROA): Fluktuatif, mencapai titik terendah di Triwulan II sebesar 2,98%. *Debt to Equity Ratio* (DER): Tetap tinggi, tetapi stabil, menunjukkan tingkat utang yang masih signifikan.

Analisis Deskriptif

Tabel Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	20	1.04	1.55	1.2911	0.16439
Return on Assets	20	1.55	6.25	3.6630	1.57676
Debt to Equity Ratio	20	77.48	114.59	94.8590	10.48057
Harga Saham	20	5900	8600	7060.00	782.472
Valid N (listwise)	20				

Sumber : Hasil Olah Data Statistik SPSS

Dalam tabel terlihat *Current Ratio* memiliki rata-rata hitung sebesar 1.2911. Tingkat rata-rata penyimpangan sebesar 0.16439. Serta nilai minimum sebesar 1.04 yang tercatat pada triwulan ke-3 pada tahun 2021. Sedangkan nilai maximum sebesar 1.55 yang tercatat pada triwulan ke-1 pada tahun 2017.

Berdasarkan tabel terlihat *Return On Assets* memiliki rata-rata hitung sebesar 3.6630. Tingkat rata-rata penyimpangan sebesar 1.67676. Serta nilai minimum sebesar 1.55 yang tercatat pada triwulan ke-1 tahun 2021. Sedangkan nilai maximum sebesar 6.25 yang tercatat pada triwulan ke-4 tahun 2021.

Berdasarkan tabel terlihat *Debt to Equity Ratio* memiliki rata-rata hitung sebesar 94.8590. Tingkat rata-rata penyimpangan sebesar 10.48057. Serta nilai minimum sebesar 77.48 yang tercatat pada triwulan ke-4 tahun 2019. Sedangkan nilai maximum sebesar 114.59 yang tercatat pada triwulan ke-3 pada tahun 2020.

Berdasarkan tabel terlihat *Harga Saham* memiliki rata-rata hitung sebesar 7060.00. Tingkat rata-rata penyimpangan sebesar 782.472. Serta nilai minimum sebesar 5900 yang tercatat pada triwulan ke-3 pada tahun 2018. Sedangkan nilai maximum sebesar 8600 yang tercatat pada triwulan ke-2 pada tahun 2017.

\Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	616.8620327
Most Extreme Differences	Absolute	0.128
	Positive	0.128
	Negative	-0.090
Test Statistic		0.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Olah Data Statistik SPSS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel, dapat diketahui bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Karena hasil uji signifikansi dari uji kolmogorov smirnov pada variabel menunjukkan hasil Asymp. Sig sebesar 0.200 lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu (0.05).

Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	0.979	1.021
	Return on Assets	0.995	1.005
	Debt to Equity Ratio	0.981	1.019

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Olah Data Statistik SPSS

Berdasarkan tabel Coefficientsa dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari ketiga variabel independen lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Dengan demikian bahwa model regresi ini layak untuk digunakan karena tidak terdapat variabel yang mengalami multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-59.89152
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	8
Z	-1.149
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.251

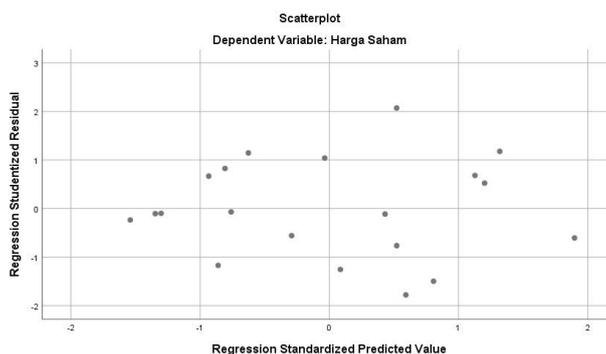
a. Median

Sumber: Hasil Olah Data Statistik SPSS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.3, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0.05 yaitu 0.251. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data Statistik SPSS

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk suatu pola tertentu atau titik-titik yang ada menyebar diatas dan dibawah angka nol sehingga bisa disimpulkan bahwa dalam penelitian ini model regresi yang dipakai tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5012.208	2026.803		2.473	0.025
	Current Ratio	2362.695	948.082	0.496	2.492	0.024
	Return on Assets	139.695	98.027	0.281	1.425	0.173
	Debt to Equity Ratio	-15.964	14.856	-0.214	-1.075	0.298

a. Dependent Variable: Harqa Saham

Sumber: Hasil Olah Data Statistik SPSS

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui perumusan dari persamaan regresi linier berganda untuk mengetahui Current Ratio, Return On Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham perusahaan adalah sebagai berikut :

$$Y = 5012.208 + 2362.695 X_1 + 139.695 X_2 - 15.964 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut konstanta dari harga saham sebesar 5012.208, artinya apabila variabel independen X_1 , X_2 dan X_3 bernilai nol, maka nilai Y adalah sebesar 5012.208. koefisien regresi dari variabel Current Ratio sebesar 2362.695, koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Current Ratio dengan Harga Saham. koefisien regresi Return On Assets terhadap harga saham sebesar 139.695. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Return On Assets dengan Harga Saham. koefisien Debt to Equity Ratio terhadap harga saham sebesar -15.964. koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Debt to Equity Ratio dengan Harga Saham.

PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM

Febro Ruridho Tegar Rezanata

Uji Pengaruh Simultan (F-Test)

Hasil Uji Pengaruh Simultan (F-Test)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4403143.420	3	1467714.473	3.248	0.050 ^b
	Residual	7229856.580	16	451866.036		
	Total	11633000.00	19			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Current Ratio

Sumber: Hasil Olah Data Statistik SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel, dapat diketahui nilai Fhitung sebesar 3.248 dan nilai F tabel pada signifikansi sebesar 0.050 dengan derajat kebebasan $df_1 =$ dan $df_2 =$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen. Berdasarkan hasil perhitungan, maka hasil yang diperoleh F hitung $>$ F tabel dengan nilai signifikan 0,05. Maka Current Ratio, Return On Assets dan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan secara simultan atau secara bersama-sama pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Uji Pengaruh Parsial (T-Test)

Hasil Uji Pengaruh Parsial (T-Test)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5012.208	2026.803		2.473	0.025
	Current Ratio	2362.695	948.082	0.496	2.492	0.024
	Return on Assets	139.695	98.027	0.281	1.425	0.173
	Debt to Equity Ratio	-15.964	14.856	-0.214	-1.075	0.298

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Olah Data Statistik SPSS

Hasil t hitung variabel ROA terhadap Harga Saham adalah 1.425 artinya t hitung $<$ t tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0.173 lebih besar dari 0.05 dapat dinyatakan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh signifikan ROA terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil t hitung variabel DER terhadap Harga Saham adalah -1.075 artinya t hitung $<$ t tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0.298 lebih besar dari 0.05 dapat dinyatakan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh signifikan DER terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.615 ^a	0.379	0.262	672.210	1.497

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Current Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Olah Data Statistik SPSS

Berdasarkan tabel 4.12 menjelaskan bahwa berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai Adjusted R Square atau Koefisien Determinasi (R²) sebesar 0.262. Artinya sebesar 26.2% variasi dari harga saham perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen Current Ratio, Return On Assets dan Debt to Equity Ratio. Kemudian sisanya ($100\% - 26.2\% = 73.8\%$) yang berarti 73.8% harga saham dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel-variabel tersebut.

Pembahasan

Teori fundamental saham tidak secara khusus "ditentukan" oleh satu individu atau otoritas tunggal. Sebaliknya, ini adalah pendekatan analisis yang telah berkembang sepanjang waktu dan melibatkan kontribusi dari banyak ahli keuangan dan investor selama beberapa dekade. Pemikiran fundamental dalam analisis saham telah ada sejak lama dan telah dipengaruhi oleh sejumlah besar ekonom dan analis keuangan. Salah satu pemikir yang berpengaruh dalam hal ini adalah Benjamin Graham, yang sering dianggap sebagai bapak analisis nilai (*value investing*). Contohnya Warren Buffett, seorang investor terkemuka dan murid Graham, juga memainkan peran penting dalam mengembangkan dan mempopulerkan pendekatan analisis nilai. Pendekatan Buffett terhadap investasi banyak didasarkan pada analisis fundamental saham. Selain itu, banyak akademisi dan praktisi keuangan telah memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori fundamental saham, termasuk konsep-konsep seperti rasio keuangan, analisis laporan keuangan, dan strategi investasi jangka panjang. Hal inilah yang mendasari penelitian ini menggunakan *grand theory* fundamental sebagai dasar teori penelitian. Kemudian, berdasarkan hasil penelitian beserta analisis data yang bersumber dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021, maka akan diuraikan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Dalam pengujian secara simultan variabel *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dalam pengujian secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel *Return On Assets* berpengaruh positif dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif pada harga saham, namun keduanya tidak berpengaruh secara signifikan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rahayu dan Dana (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Kundiman dan Hakim (2017) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian untuk variabel *Return On Assets* menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Menurut Fahmi (2012) menyatakan *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Hasil pengujian untuk variabel *debt to equity ratio*

menunjukkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham namun tidak signifikan. *Debt to equity ratio* adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya dengan ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya menggunakan ekuitas yang digambarkan dengan rendahnya tingkat DER maka akan meningkatkan harga saham. Hal ini terjadi karena permintaan saham di bursa efek yang tinggi akan mempengaruhi kenaikan harga saham. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa rasio ini menunjukkan perbandingan hutang dan modal.

SIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis variabel independen yaitu Current Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017-2021. Dikatakan signifikan karena tingkat signifikansi sebesar 0.024. Current ratio dengan nilai lebih tinggi lebih baik dibanding nilai rendah. Dikatakan tidak signifikan karena tingkat signifikansi sebesar 0.173. Tetapi return on asset memiliki pengaruh, yang dimana semakin besar persentase return on assets maka semakin produktif dan semakin efisien. Dikatakan signifikan karena tingkat signifikansi sebesar -1.075. Debt to equity ratio menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar. Maka tinggi atau rendah nya debt to equity ratio mempengaruhi keputusan investor untuk membeli saham suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis memberikan saran yang bermanfaat bagi berbagai pihak. Bagi para investor, disarankan untuk mempertimbangkan secara cermat informasi-informasi terkait perusahaan yang akan menjadi pilihan investasi, dengan fokus pada laporan keuangan triwulan dan tahunan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sementara itu, bagi pihak perusahaan, disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi minat investor dalam membeli saham, dengan meningkatkan efektivitas manajemen investasi, efisiensi penggunaan modal, dan menjamin keuntungan bagi pemegang saham. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen dalam penelitian guna mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif, mengingat ada kemungkinan adanya faktor-faktor tambahan yang dapat memengaruhi harga saham.

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada kurangnya populasi yang diobservasi, yang dapat membatasi generalisasi hasil penelitian. Oleh karena itu, saran penelitian untuk penelitian selanjutnya adalah untuk memperluas cakupan sampel atau menambahkan variasi dalam pemilihan sektor saham. Penelitian yang melibatkan populasi yang lebih luas atau representatif dapat memberikan hasil yang lebih umum dan komparatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2008). *Manajemen Keuangan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Anoraga, P. (2006). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadji, T. (2011). *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Graham, B. (1949). *The Intelligent Investor*. New York: Harper & Brothers.
- Halim, A. (2016). *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

- Horne, V. J. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13) diterjemahkan oleh Aria Faramita, Amanugrani, dan Taufik Hendrawan, edisi ketiga belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S. (2008). Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan Buku 1. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Irham, F. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Lampulo: Alfabeta.
- Jogiyanto, H. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Kartikasari, U. (2017). "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Infrastruktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017." *MANNERS*, Vol.II, No.1, 5-7.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi ke-2. Cetakan ke-6). Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lestari, I. S., & Suryantini, N. S. (2019). "Pengaruh CR, DER, ROA dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI." *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.8, N0.3, 15-23.
- Maulani, A. (2020). "Pengaruh Earning Per Share (EPS). Debt To Assets Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Pada sektor Bank yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019."
- Munawir, S. (2007). Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Nordiana, Ariskha. Budiyanto. 2017. Pengaruh Der, Roa dan Roe Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. Vol 6 No. 2. Raharjo, S. (20
- Novitasari, R. (2017). "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)."
- Putri, F. Z. (n.d.). "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT. Gajah Tunggal Tbk."
- Santoso, S. (2018). Menguasai SPSS Versi 25. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sartono, R. A. (2001). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sawir, A. (2000). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Selfiani, & Ari Purwanti. (2020). The Effect Of Sustainability Reporting, Corporate Culture And ISO 14000 Toward Corporate Financial Performance With GCG As Moderating Variables. *International Journal of Business, Economics and Law*, 21(5), 161–172. https://doi.org/https://www.ijbel.com/wp-content/uploads/2020/06/IJBEL21_261.pdf
- Selfiani, S. (2020). 2020 the Effect of Accrual Quality To Share Price Synchronization With Good Corporate Governance (Gcg) As a Moderating Variables. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 23(1), 135–146.
- Selfiani, S., Adwimurti, Y., Prihanto, H., Usmar, U., & Lanori, T. (2022). Analisis Prosedur Pengobatan Menggunakan Bpjs Kesehatan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*. <https://doi.org/10.32509/jakpi.v2i2.2481>
- Simamora, H. (2000). Manajemen Pemasaran Internasional (jilid 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, S. (2000). Makro Ekonomika Modern. Jakarta: PT rasa Grafindo Persada